

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

A. Spesifikasi

Nama Madrasah	: MIN 1 Kutai Kartanegara
Mata Pelajaran	: Fikih
Fase/Kelas/ Smt	: A/II/1
Topik Pembelajaran	: Tata cara shalat fardu
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

B. Identifikasi

1. Kesiapan Murid

Murid kelas II telah mengenal salat sebagai kewajiban harian dan telah terbiasa melaksanakan salat secara sederhana di rumah maupun di madrasah. Murid mampu meniru gerakan dan bacaan pendek, serta memiliki kesiapan fisik dan mental untuk mempraktikkan salat fardu secara runtut dengan bimbingan guru.

2. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi Profil Lulusan yang dikembangkan:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa**
- **Kesehatan**

3. Topik Panca Cinta

- a. **Cinta Allah dan Rasul (Hubbullah wa Hubburrasul)**
- b. **Cinta Diri dan Sesama Manusia (Hubbunnafs wa Hubbunnaas)**

4. Materi Integrasi KBC

a. **Salat sebagai Sarana Kesehatan Spiritual**

Salat fardu yang dilakukan dengan benar dan khushyuk membentuk ketenangan batin serta kesehatan spiritual murid.

b. **Tertib Beribadah untuk Mewujudkan Harmoni**

Kedisiplinan dan ketertiban dalam salat melatih murid menghargai diri sendiri dan orang lain dalam kebersamaan beribadah.

C. Desain Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, murid mampu mempraktikkan tata cara salat fardu secara lengkap dari takbiratul ihram hingga salam dengan benar, menunjukkan sikap khushyuk dan tertib sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul serta Cinta Diri dan Sesama Manusia melalui perilaku menjaga kesehatan spiritual dan harmoni dalam beribadah.

2. Kerangka Pembelajaran

a. *Praktik Pedagogis*

1. **Model Pembelajaran**

Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

2. **Metode**

Demonstrasi, praktik langsung, ceramah interaktif, tanya jawab, dan refleksi.

3. **Strategi**

Pembelajaran berbasis praktik ibadah nyata dengan pembiasaan sikap khushyuk dan tertib.

3. Kemitraan Pembelajaran

Kerja sama dengan orang tua murid dalam membimbing dan memantau pelaksanaan salat fardu murid di rumah.

4. Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan kelas dan musala madrasah yang bersih, nyaman, religius, serta membiasakan murid salat berjamaah dengan tertib.

5. Pemanfaatan Digital

Penggunaan video pendek tata cara salat fardu dan gambar urutan gerakan salat melalui media digital sebagai penguatan visual.

D. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memberi salam, mengajak murid berdoa, dan mengondisikan kelas. Guru mengaitkan pengalaman murid tentang salat yang biasa dilakukan di rumah. Guru menyampaikan manfaat salat fardu bagi ketenangan hati dan kedisiplinan hidup.
(*Mindful: kesadaran ibadah, Meaningful: pengalaman nyata murid, Joyful: suasana hangat*)

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Sintaks Cooperative Learning

- Guru mendemonstrasikan tata cara salat fardu secara runtut dari takbiratul ihram hingga salam.
- Murid mengamati dan menirukan secara bertahap dalam kelompok kecil.
- Murid berlatih praktik salat secara lengkap dengan bimbingan guru.
- Guru mengamati ketepatan gerakan, bacaan, serta sikap khusyuk dan tertib.
(*Mindful, Meaningful, Joyful*)
-

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Guru dan murid menyimpulkan urutan tata cara salat fardu. Murid melakukan refleksi sederhana tentang sikap khusyuk dan tertib saat salat. Guru memberi motivasi agar murid istiqamah melaksanakan salat fardu.
(*Mindful dan Meaningful*)

E. Asesmen Pembelajaran

1) Asesmen Awal Pembelajaran

Tanya jawab tentang pengalaman murid melaksanakan salat fardu.

2) Asesmen Proses Pembelajaran

Observasi praktik salat, keaktifan murid, serta sikap khusyuk dan tertib.

3) Asesmen Akhir Pembelajaran

Tes tertulis (LKPD) dan penilaian praktik salat fardu.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru,

Agus Syaiful, S.Pd

Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd.

NIP. 19810812 200501 1 005

NIP. 19781226 201411 1 002

Lampiran

1. LKPD

A. Pilihan Ganda (10 Soal)

Judul Stimulus: Salat Fardu sebagai Ibadah Wajib

Salat fardu merupakan ibadah wajib bagi setiap muslim. Salat dilakukan dengan gerakan dan bacaan tertentu yang harus dilakukan secara tertib dan berurutan. Setiap gerakan salat memiliki makna dan tujuan agar ibadah menjadi sah dan diterima oleh Allah Swt.

1. Gerakan pertama dalam salat fardu adalah ...
 - a. Membaca salam dengan tenang
 - b. Melakukan takbiratul ihram
 - c. Duduk di antara dua sujud
 - d. Membaca tahiyat akhir

Jawaban: b

2. Setelah takbiratul ihram, murid membaca ...
 - a. Salam dan doa
 - b. Al-Fatihah dengan khusyuk
 - c. Tahiyat akhir dengan tertib
 - d. Doa qunut dengan tenang

Jawaban: b

3. Gerakan rukuk dilakukan dengan cara ...
 - a. Berdiri tegak menghadap kiblat
 - b. Membungkuk dengan tangan di lutut
 - c. Duduk sambil membaca doa
 - d. Berbaring menghadap kiblat

Jawaban: b

4. Setelah rukuk, gerakan berikutnya adalah ...
 - a. Sujud
 - b. Duduk
 - c. Iktidal
 - d. Salam

Jawaban: c

5. Sujud dilakukan dengan ...
 - a. Berdiri lurus menghadap kiblat
 - b. Meletakkan dahi ke lantai
 - c. Duduk bersila dengan tenang
 - d. Mengangkat tangan ke atas

Jawaban: b

6. Duduk di antara dua sujud dilakukan dengan sikap ...
 - a. Tergesa-gesa dan cepat
 - b. Tenang dan tertib
 - c. Banyak bergerak
 - d. Sambil berbicara

Jawaban: b

7. Bacaan tahiyat akhir dilakukan pada saat ...
 - a. Berdiri sebelum rukuk
 - b. Duduk sebelum salam
 - c. Sujud kedua
 - d. Iktidal kedua

Jawaban: b

8. Salam dilakukan dengan cara ...
 - a. Menundukkan kepala
 - b. Menoleh ke kanan dan kiri

- c. Mengangkat kedua tangan
- d. Membaca doa qunut

Jawaban: b

9. Sikap yang harus ditunjukkan saat salat fardu adalah ...
- a. Bermain dan bercanda
 - b. Khusyuk dan tertib
 - c. Berbicara dengan teman
 - d. Banyak bergerak

Jawaban: b

10. Menjaga tertib dalam salat merupakan wujud ...
- a. Cinta permainan
 - b. Cinta Allah dan Rasul
 - c. Cinta berbicara
 - d. Cinta hiburan

Jawaban: b

B. Esai Jawaban Singkat (5 Soal)

1. Sebutkan urutan awal salat fardu!
Jawaban: Takbiratul ihram lalu membaca Al-Fatihah.
2. Apa tujuan melakukan salat dengan khusyuk?
Jawaban: Agar salat diterima Allah dan hati menjadi tenang.
3. Mengapa gerakan salat harus dilakukan tertib?
Jawaban: Agar salat sah dan sesuai tuntunan.
4. Apa yang dilakukan setelah sujud kedua?
Jawaban: Duduk tahiyat atau berdiri untuk rakaat berikutnya.
5. Bagaimana cara mengakhiri salat fardu?
Jawaban: Dengan membaca salam ke kanan dan kiri.

2. Instrumen / Rubrik Penilaian

A. Rubrik Penilaian Praktik Salat

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Urutan Gerakan	Sangat runtut	Runtut	Kurang runtut	Tidak runtut
Ketepatan Gerakan	Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
Kekhusyukan	Sangat khusyuk	Khusyuk	Kurang khusyuk	Tidak khusyuk
Ketertiban	Sangat tertib	Tertib	Kurang tertib	Tidak tertib

B. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor	Kriteria
86–100	Sangat Baik
76–85	Baik
66–75	Cukup
≤65	Perlu Bimbingan